

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR INFRASTRUKTUR TRANSPORTASI

Mustofa Nur Khalisma¹, Gita Gautama²

^{1,2} Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Mercu Buana, Jakarta

e-mail: 55123110059@student.mercubuana.ac.id, 55123110058@student.mercubuana.ac.id

Abstrak

Investor memandang nilai perusahaan sebagai bentuk pencapaian perusahaan dalam menjalankan bisnisnya yang dihubungkan dengan harga saham perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini mengkaji hubungan antara profitabilitas (*Return On Asset*) dan likuiditas (*Cash Ratio*) terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sampel perusahaan sub sektor infrastruktur transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022 dengan kriteria laporan keuangan dalam mata uang rupiah. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier data panel dengan menggunakan software Eviews versi 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas pada sub sektor infrastruktur transportasi baik secara parsial maupun simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Nilai Perusahaan

1. Pendahuluan

Dalam era globalisasi seperti sekarang ini persaingan dalam dunia usaha sangat ketat. Para pelaku usaha harus berusaha memperbaiki manajemen perusahaan agar dapat ikut bersaing dengan perusahaan yang bergerak di bidang yang sama. Berhasil tidaknya suatu perusahaan ditandai oleh kemampuan manajemen dalam membaca atau melihat segala kemungkinan atau kesempatan di masa yang akan datang, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Salah satu hal yang paling mudah dalam menilai kondisi Perusahaan adalah dengan menganalisis rasio keuangannya untuk menentukan kesehatan keuangan suatu perusahaan pada saat ini maupun masa mendatang. Analisa rasio keuangan ini adalah salah satu cara menginterpretasikan informasi akuntansi yang digunakan untuk menjelaskan hubungan tertentu dari sebuah laporan keuangan. Salah satu fungsi laporan keuangan adalah untuk melakukan pengukuran kinerja perusahaan termasuk pengukuran prestasi, hasil usaha, laba, dan posisi keuangan.

Para *stakeholder* perlu mengetahui tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam satu periode tertentu. Membandingkan dan menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tahun ke tahun. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu dan juga mengukur kemampuan perusahaan untuk membiayai kewajiban atau utang jangka pendeknya.

Hal tersebut menyebabkan setiap pemilik perusahaan akan berusaha menunjukkan kinerja terbaiknya agar calon investor tertarik dan menanamkan sahamnya, agar nilai perusahaannya juga mengalami kenaikan. Nilai saham ini menjadi salah satu faktor penting dalam mempengaruhi pandangan investor.

Pada penelitian yang dilakukan (Oktaviarni et al., 2019), dan (Lubis et al., 2017) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang lain menunjukkan hasil yang berbeda dilakukan oleh (Sudiani & Darmayanti, 2016) menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Pasaribu et al., 2019), (Aldi et al., 2020) dan (Pertiwi et al., 2016) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang berbeda diperoleh (Nugroho, 2020), (Fauzi & Aji, 2018) dan (Karaca & Savsar, 2012) yang menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Melihat perbedaan hasil penelitian tersebut, maka pada penelitian ini akan dibahas mengenai rasio profitabilitas dan rasio likuiditas terhadap nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor infrastruktur transportasi tahun 2018 – 2022 untuk mengetahui pengaruh rasio-rasio tersebut terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk para *stakeholder* yang terkait.

2. Kajian Pustaka / Kajian teori

Teori Profitabilitas

Profitabilitas sebuah perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu. *Return on Asset* (ROA) menggambarkan sejauh mana perusahaan menghasilkan laba berdasarkan aset yang dimilikinya, sehingga semakin besar ROA menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam menggunakan total aktiva. ROA yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik karena tingkat pengembalian investasi atas aset semakin besar maka risiko yang melekat pada saham akan semakin kecil karena operasional perusahaan berjalan lancar akibat dari pengelolaan aktiva yang baik (Anggraini, 2020) .

Teori Likuiditas

Menurut (Sudiani & Darmayanti, 2016) likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo maka perusahaan tersebut termasuk perusahaan yang likuid. Salah satu rasio yang sering digunakan untuk mengukur likuiditas adalah *cash ratio*. Cash Ratio bermanfaat untuk mengetahui keamanan likuiditas sebuah perusahaan, sebagai dasar pengambilan keputusan dalam mengatasi permasalahan likuiditas perusahaan, serta mengukur kinerja keuangan perusahaan antar periode akuntansi. Kepercayaan pihak ketiga dapat memberikan pendanaan kepada perusahaan. Namun apabila presentase rasio ini terlalu tinggi juga cukup berisiko terhadap kepercayaan kreditor, karena menurut (Rahmiyatun et al., 2019) hal tersebut dapat memberikan sinyal bahwa penggunaan kas dan setara kas kurang optimal sehingga menimbulkan ketidakefisienan.

Nilai Perusahaan

Menurut Brigham dan Houston nilai perusahaan diartikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran kepada pemegang saham apabila harga saham meningkat. Nilai perusahaan juga merupakan pencapaian perusahaan dalam tingkat kepercayaan masyarakat. Masyarakat menilai dengan bersedia membeli saham perusahaan dengan harga tertentu sesuai dengan persepsi dan keyakinannya (Nurvianda, 2018).

Tobin's Q menawarkan penjelasan nilai dari suatu perusahaan. Tobin's Q mendefinisikan nilai perusahaan sebagai nilai kombinasi antara aktiva berwujud dan aktiva tidak berwujud. Nilai Tobin's Q perusahaan yang rendah yaitu antara 0 -1 mengindikasikan bahwa biaya ganti aktiva perusahaan lebih besar daripada nilai pasar perusahaan tersebut. Sedangkan jika nilai Tobin's Q suatu perusahaan tinggi atau lebih dari 1, maka nilai perusahaan lebih besar daripada nilai aktiva perusahaan yang tercatat, hal ini

mengindikasikan bahwa terdapat beberapa aktiva perusahaan yang tidak terukur atau tercatat (Margali, 2020).

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis data sekunder yang merupakan data panel dari tahun 2018 - 2022. Pengambilan data didapatkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel adalah metode *purposive sampling* dengan kriteria:

- 1) Tercatat sebagai perusahaan sektor infrastruktur subsector infrastruktur transportasi di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022,
- 2) Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan 2018-2022 yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Terdapat 2 (dua) variabel independen yaitu profitabilitas dan likuiditas serta 1 (satu) variabel dependen yaitu nilai perusahaan .

Variabel independen yang pertama yaitu profitabilitas diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) dengan rumus :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Variabel independen yang kedua yaitu likuiditas diukur menggunakan *Cash Ratio* dengan rumus :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Terakhir Variabel dependen yaitu nilai Perusahaan yang diukur dengan menggunakan Tobin's Q dengan rumus :

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Total Pasar Ekuitas} + \text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Data menggunakan regresi berganda data panel yang dibantu dengan software Eviews 12 untuk mempermudah analisis. Sebelum analisis regresi dilakukan beberapa uji kesesuaian model yaitu Uji *Chow* dan Uji *Lagrange Multiplier* yang bertujuan untuk memilih model regresi data panel mana yang sesuai antara *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM).

Uji Chow

Uji *Chow* dilakukan untuk memilih antara CEM dan FEM. Jika nilai probabilitas *F-statistic* < 0,05 berarti CEM ditolak, maka dipilih model FEM atau jika nilai probabilitas *F-statistic* > 0,05 maka dipilih model CEM.

Tabel 1 : Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.746383	(6,26)	0.1500
Cross-section Chi-square	11.851735	6	0.0654

Sumber data : Data diolah menggunakan Eviews 12 (2023).

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa model yang sesuai adalah CEM dikarenakan nilai *F-statistic* > 0,05.

Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) dilakukan untuk memilih antara CEM dan REM . Jika nilai statistic LM lebih kecil dari < nilai kritis statistic Chi-Square maka model yang paling cocok dan tepat untuk digunakan dalam menganalisis data panel adalah CEM. sebaliknya jika nilai LM statistic lebih besar > dari nilai kritis statistic Chi-Square , maka model yang paling cocok digunakan adalah REM.

Tabel 2 : Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.277443 (0.5984)	0.459668 (0.4978)	0.737111 (0.3906)

Sumber data : Data diolah menggunakan Eviews 12 (2023).

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa model yang sesuai adalah CEM dikarenakan nilai *probabilitas Breusch-Pagan* > 0,05.

4. Hasil dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Hasil Analisa deskriptif disajikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 3 : Analisis Deskriptif

Date: 10/05/23 Time: 00:21
Sample: 2018 2022

	X1	X2	Y
Mean	0.040634	1.102442	1.194928
Median	0.030596	0.522622	1.104690
Maximum	0.171861	4.488738	2.406371
Minimum	-0.044690	0.002566	0.783162
Std. Dev.	0.050513	1.212768	0.385999

Sumber data : Data diolah menggunakan Eviews 12 (2023).

Keterangan :

X1 = *Return On Asset* (ROA)

X2 = *Cash Ratio*

Y = Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

Berdasarkan tabel hasil analisa statistic deskriptif didapatkan nilai mean untuk profitabilitas sebesar 0,04 yang berarti nilai rata-rata profitabilitas perusahaan sub sektor infrastruktur transportasi sebesar 4% berarti rata-rata perusahaan masih memiliki tingkat profitabilitas yang cukup rendah di mana Perusahaan sub sektor infrastruktur transportasi belum bisa memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba bersih secara maksimal. Sementara likuiditas memiliki nilai mean sebesar 1,1 bermakna bahwa rata-rata perusahaan memiliki likuiditas sebesar 110% yang berarti tingkat likuiditas perusahaan cukup untuk melunasi seluruh kewajiban jangka pendeknya. Nilai perusahaan rata-rata sebesar 1,19 menandakan bahwa perusahaan sub sektor infrastruktur transportasi dinilai sebesar 1.19 kali lipat dari nilai buku perusahaan.

Analisis Regresi Data Panel

Hasil analisis regresi data panel disajikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 4 : Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 10/04/23 Time: 23:47

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.205404	0.101218	11.90895	0.0000
X1	1.425532	1.306168	1.091384	0.2833
X2	-0.062046	0.054403	-1.140479	0.2626
R-squared	0.068432	Mean dependent var	1.194928	
Adjusted R-squared	0.010209	S.D. dependent var	0.385999	
S.E. of regression	0.384023	Akaike info criterion	1.005590	
Sum squared resid	4.719168	Schwarz criterion	1.138906	
Log likelihood	-14.59783	Hannan-Quinn criter.	1.051611	
F-statistic	1.175351	Durbin-Watson stat	1.594390	
Prob(F-statistic)	0.321684			

$$Y = 1.20540411286 + 1.42553195986 * X1 - 0.0620459401502 * X2$$

Keterangan :

X1 = *Return On Asset* (ROA)

X2 = *Cash Ratio*

Y = Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

Dari tabel Analisis Regresi Data Panel diatas diketahui nilai *Adjusted R-Square* adalah 0,01 yang berarti variabel independen yaitu profitabilitas dan likuiditas hanya mempengaruhi

1% terhadap variabel dependen yaitu nilai Perusahaan, sisanya atau 99% nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari tabel Analisis Regresi Data Panel diatas nilai probabilitas (*F-statistic*) diketahui senilai 0,32, nilai probabilitas variabel independen masing-masing 0,28 dan 0,26 yang berarti dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independen baik secara simultan maupun parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dikarenakan nilainya > 0,05.

5. Simpulan dan Saran

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perusahaan pada sub sektor infrastruktur transportasi secara umum memiliki tingkat profitabilitas yang cukup rendah, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan pada sub sektor ini belum bisa memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba bersih secara maksimal. Sementara tingkat likuiditas perusahaan cukup untuk melunasi seluruh kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan nilai perusahaan pada sub sektor ini tidak memiliki nilai yang rendah akan tetapi tidak cukup tinggi juga.
2. Dari hasil regresi data panel menunjukkan profitabilitas dan likuiditas pada sub sektor infrastruktur transportasi bukan merupakan variabel yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya nilai perusahaan pada sub sektor infrastruktur transportasi dipengaruhi oleh variabel - variabel lain di luar kedua variabel independen yang digunakan pada penelitian ini.

Saran

1. Bagi Perusahaan
Berdasarkan hasil penelitian rata-rata ROA pada sub sektor infrastruktur transportasi ini masih cukup rendah, harapannya perusahaan agar dapat lebih meningkatkan kinerjanya dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan aset yang dimiliki secara maksimal.
2. Bagi Investor
Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa pada sub sektor infrastruktur transportasi profitabilitas dan likuiditas tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan. Sehingga investor perlu menganalisis lebih dalam lagi menggunakan variabel - variabel lain dalam pengambilan keputusan investasi apabila ingin berinvestasi pada sektor ini.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini masih sangat terbatas, hanya menggunakan 2 (dua) variabel yaitu profitabilitas dan likuiditas dengan masing-masing variabel hanya menggunakan 1 (satu) kriteria yaitu ROA dan *cash ratio*. Maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas variabel - variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh pada nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

- Aldi, M. F., Erlina, E., & Amalia, K. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2018*. Jurnal Sains Sosio Humaniora, 4(1), 264–273.
- Anggraini, Suci, Widhiastuti, Rosalia Nansih. (2020). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada*

- Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015 – 2018.* Jurnal Kompleksitas Volume Ix No.1, Juni 2020.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2017). *Fundamentals Of Financial Management: Concise, Ninth Edition (Nineth)*. Cengage Learning.
- Fauzi, M. S., & Aji, T. S. (2018). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Agriculture Tahun 2012-2015*. Jurnal Ilmu Manajemen (JIM), 6(1), 1–8.
- Karaca, S. S., & Savsar, A. (2012). *The effect of financial ratios on the firm value: Evidence from Turkey*. Journal of Applied Economic Sciences, 7 (1), 56–63.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Sruktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen, 3(3), 458–465.
- Maldina, Sylma Izzati., Nawir, Jubaedah., Pinem, Dahlia Br. (2021). *Determinan Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Indikator: Vol 5, No 3.
- Margali, Giovanni Edward, Mangantar, Maryam M., Saerang Ivonne S., (2020). *Analisis Pengaruh Likuiditas Saham Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Keputusan Manajemen Keuangan (Studi Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia, Periode 2016 - 2018)*. Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi Vol.7 No.1 Januari - April 2020, Hal..167-176.
- Nugroho, R. D. (2020). *Analisa Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dan Implikasinya Terhadap Kebijakan Dividen Pada Consumer Service Industry, Hotels, Restaurant And Liesure Sector Di Bursa Efek Singapura*. Jurnal Semarak, 3(3), 66–81.
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)*. Jurnal Akuntansi, 9(1), 1–16.
- Pasaribu, U. R., Nuryartono, N., & Andati, T. (2019). *Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen, 5(3), 441–454.
- Rahmiyatun, F., Ekobistek, R. A.-J. (2021). undefined. (2021). *Pengaruh Penerimaan Pajak Hotel dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi DKI Jakarta*. Jman-Upiypk.Org, 10(2)
- Sudiani, N. K. A., & Darmayanti, N. P. A. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Manajemen Unud, 5(7), 4545–4574.